

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berupaya untuk mendalami dan menerobos gejala masalah. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian semata-mata menggambarkan suatu objek untuk menggali dan mengumpulkan suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

Dalam penelitian ini akan mendiskripsikan penelitian yang berkaitan dengan MODEL DAKWAH KYAI DI PONDOK PESANTREN YANBU'UL QUR'AN METODE YANBU'A DI DESA JARAK KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.² Peneliti

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 1998) 7.

² Moleong, *Metodologi*, 4.

juga berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.³ Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan komunitas atau kyai (da'i).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an alamat Jl. Agung Rt. 04 Rw. 02 Dusun Jarak Lor Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Dimana informannya adalah kyai, ustadz-ustadzah, dan para santri. Alasan memilih pondok pesantren ini sebagai pusat penelitian dikarenakan pondok pesantren telah mengajarkan fokus kajian yang sama dengan fokus dari peneliti. Dimana metode Yanbu'a yang ditawarkan oleh pondok pesantren ini merupakan salah satu metode yang menarik untuk dikaji lebih spesifik.

Peneliti melakukan dua kali penelitian, awal penelitian pada tanggal 14 Agustus sampai 20 Agustus 2019. Kemudian peneliti kembali lagi kelapangan pada tanggal 1 september sampai 22 September 2019.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah segala kata – kata dan tindakan yang menjadi sumber untuk mendapatkan sebuah data. Dalam menentukan informan atau narasumber peneliti menggunakan teknik *purposive*

³ Ibid., 121.

sampling, dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Dengan alasan karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep teoritis, keinginan pribadi dan kenyataan alamiah.

Selain kata – kata dan tindakan, sumber data juga dapat berupa dokumen, foto dan literatur lainya.⁴ Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan.⁵ Data primer dalam penelitian yaitu:

- 1) Hasil wawancara dengan Kyai Muhammad Asy'ari selaku Pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an.
- 2) Tiga orang ustadzah dan empat orang ustadz yang mengetahui Metode Yanbu'a dan penelitian ini dengan jelas.
- 3) Tiga orang santri pondok yang mengetahui Metode Yanbu'a dan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk data primer. Data ini diperlukan dengan maksud untuk melengkapi data primer. Dalam

⁴ Saiful Rahmat Pupu. *Jurnal Penelitian Kualitatif, Equilibrium*, Vol 5, No 9, Januari-Juni 2009, 112.

⁵ Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 43.

penelitian ini, data sekunder didapatkan antara lain melalui kepustakaan seperti buku antara lain: Pendekatan Kualitatif, Penelitian Komunikasi Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Model Dakwah Bil Lisan, Komunikasi Verbal dan Nonverbal, jilid Yanbu'a, foto hasil observasi, arsip dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data secara mendalam mengenai kegiatan suatu program.

Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu untuk memperoleh data dari subjek dengan pengamatan partisipan yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian dengan melibatkan interaksi sosial.⁶ Peneliti menjadi pengamat pasif dalam lapangan sehingga dapat mengamati secara menyeluruh tentang

⁶ Basrowi dan Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2008), 98-99.

penemuan fenomena-fenomena yang dibutuhkan dalam penelitian.

Peneliti akan mengamati proses penerapan Metode Yanbu'a.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Dalam kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam (*in-depth interview*), baik dalam suatu situasi atau dalam beberapa tahapan pengumpulan data.⁷

Penelitian ini mewawancarai 11 informan yaitu :

Tabel 1. Informan

1.	Nama :	Kh. Muhammad Asy'ari, M.Hi.
	Pekerjaan :	- Kepala Yayasan serta Pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an - Dosen IAIN Kediri
	Umur :	41 Tahun
	Domisili :	Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an alamat Jl. Agung Rt. 04 Rw. 02 Dusun Jarak Lor Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

⁷ Suharsaputra Uhar, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), 213.

	Jumlah Keluarga :	5 Orang Yaitu (Kyai Asy'ari, Bunda Ana, dan 3 anaknya)
2.	Nama :	Bu Nyai Ana Zumrotus Sholichah
	Umur :	27 Tahun
	Pekerjaan :	- Kepala RTQ Yanbu'ul Qur'an
	Domisili :	Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an alamat Jl. Agung Rt. 04 Rw. 02 Dusun Jarak Lor Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri
3.	Nama :	Zufar Rafidain Mujadi
	Umur :	17 Tahun
	Pekerjaan :	- Pelajar - Ustadz di PPYQ
	Domisili :	Kediri (Menjadi santri di PPYQ)
4.	Nama :	Mohammad Ihya'Badruddin
	Umur :	20 Tahun
	Pekerjaan :	- Ustadz di PPYQ
	Domisili :	Kediri (Menjadi santri di PPYQ)
5.	Nama :	Ahmad Nurul Aufa
	Umur :	19 Tahun
	Pekerjaan :	- Mahasiswa IAIN Kediri Fakultas Ushuluddin dan Dakwah,

		Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam - Ustadz di PPYQ
	Domisili :	Demak (Menjadi santri di PPYQ)
6.	Nama :	Mohammad Khozin
	Umur :	19 Tahun
	Pekerjaan :	- Mahasiswa IAIN Kediri Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam - Ustadz di PPYQ
	Domisili :	Blora (Menjadi santri di PPYQ)
7.	Nama :	Siti Naylurrohmah
	Umur :	24 Tahun
	Pekerjaan :	- Ustadzah di PPYQ
	Domisili :	Kediri (Menjadi santri di PPYQ)
8.	Nama :	Ilma Daroini
	Umur :	20 Tahun
	Pekerjaan :	- Ustadzah di PPYQ
	Domisili :	Batam (Menjadi santri di PPYQ)
9.	Nama :	Muhammad Rafael Mahmud El-Sidiq
	Umur :	8 Tahun

	Pekerjaan :	- Pelajar - Murid di PPYQ
	Domisili :	Kediri (Menjadi santri di PPYQ)
10.	Nama :	Vino Qasthalany Mawarid
	Umur :	7 Tahun
	Pekerjaan :	- Pelajar - Murid di PPYQ
	Domisili :	Kediri (Menjadi santri di PPYQ)
11.	Nama :	Muhammad Ihsan Prasetyo
	Umur :	7 Tahun
	Pekerjaan :	- Pelajar - Murid di PPYQ
	Domisili :	Kediri (Menjadi santri di PPYQ)

3. Studi Dokumentasi

Data ini dapat berupa apa saja yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas yang diteliti seperti : data arsip, data kelembagaan, dan peneliti menggunakan Handphone Xiomi Redmi Note 5a dan Redmi Note 8 Pro sebagai alat untuk mengambil foto.

F. Analisis Data

Data yang sudah terhimpun melalui metode-metode diatas, pertama-tama diklarifikasikan secara sistematis. Selanjutnya data tersebut disaring dan disusun dalam kategori-kategori untuk pengujian saling dihubungkan. Dalam

istilah teknisnya, metode analisis data seperti yang disebutkan adalah metode deskriptif-analisis, yakni metode analisis data yang proses kerjanya meliputi penyusunan dan penafsiran data.

Dalam penelitian kualitatif yang diperlukan adalah dari mulai meneliti sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dan dikerjakan dilapangan. Sebab akan ada banyak data yang tidak terekam dan peneliti telah lupa akan penghayatan situasinya, sehingga berbagai hal yang berikut berubah menjadi fragmen-fragmen yang tidak berarti.⁸

Menurut Millis dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Djumhan Pida, data kualitatif analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, berulang-ulang dan terus menerus sehingga langkah analisisnya dibagi menjadi :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.⁹

⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 166.

⁹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

Reduksi dapat dilakukan dengan merangkum hasil observasi dan wawancara pada kyai dan ustadz-ustadzah Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an. Kemudian memilih hal-hal yang penting yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Setelah itu membuang hasil wawancara dan observasi yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.¹⁰ Peneliti akan menyederhanakan informasi yang kompleks dan selektif sehingga konfigurasi lebih mudah untuk dipahami serta peneliti dapat menguasai data tentang model dakwah kyai dan santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Metode Yanbu'a.

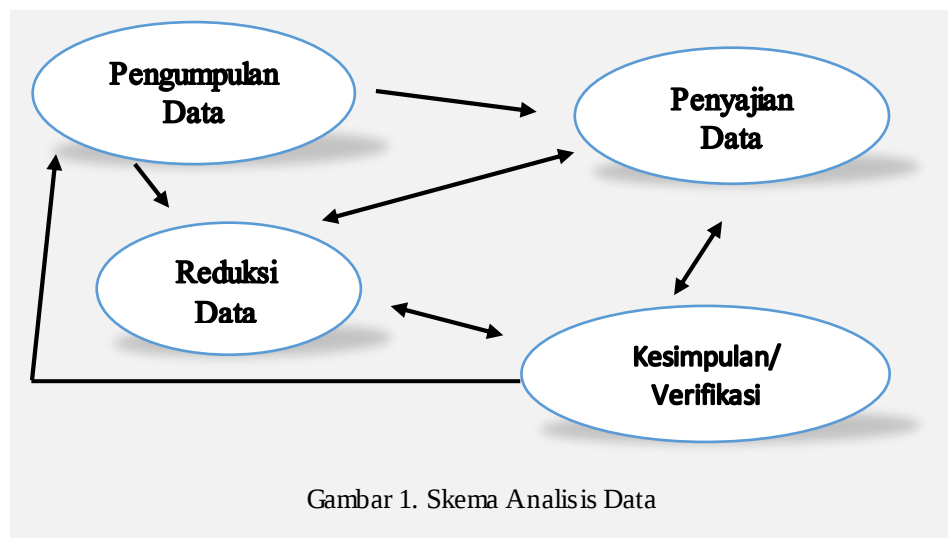
3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi,

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penelitian selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan.

Kesimpulan dalam verifikasi yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau

¹⁰ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Keabsahan data juga didukung dari dokumen-dokumen (data sekunder) yang telah dikumpulkan baik berupa literatur, karya ilmiah, jurnal maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya narasumber dan dokumen tersebut maka keabsahan data semakin dapat dipertanggungjawabkan.



G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan merupakan hal yang penting dalam penelitian yang berfungsi dalam tahap pemeriksaan data sebagai penentu valid tidaknya suatu hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain kemudian pengecekan sebagai pembanding terhadap hal tersebut.

Triangulasi sendiri dapat dibedakan menjadi empat yaitu: triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi sumber berarti

membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹¹ Sedangkan triangulasi metode dibedakan menjadi dua yaitu pengecekan ranting kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Kemudian triangulasi penyidik dalam hal ini peneliti memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk pengecekan kembali hasil derajat kepercayaan data pemanfaatan penelitian ini dapat membantu mengurangi ketidaksesuaian dan kelancaran data penelitian sementara itu triangulasi teori dimana sebuah fenomena tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya hanya dengan menggunakan suatu teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Teori sumber dilakukan dengan membandingkan pengecekan balik dari pertanyaan suatu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara suatu informan dengan informan lain.

Triangulasi sumber data memberi kesempatan untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden
2. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data.
3. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela tempat.

¹¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Prenada Media Group, 2016), 45.

4. Memasukkan informan dalam kancah penelitian menciptakan kesempatan untuk mengisi sarkan sebagai langkah awal analisis data.
5. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

Sehingga untuk mencapai keabsahan data peneliti melakukan langkah sebagai berikut :¹²

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa orang yang berpendidikan menengah tinggi orang berada orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :¹³

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, konsultasi, menentukan fokus penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

¹² Ibid., 50.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, merevisi atau memperbaiki hasil konsultasi penelitian.